

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan mengenai pola interaksi masyarakat pendatang dengan masyarakat lokal di Desa Wirakanan Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola interaksi yang dilakukan masyarakat pendatang dengan masyarakat lokal di desa Wirakanan Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu dapat berjalan dengan baik walaupun pada saat awal-awal pindah masih terasa canggung untuk mengobrol namun semakin hari dan semakin lama interaksi antar masyarakat dapat berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini dibuktikan dengan pola interaksi yang dilakukan dengan cara saling bertegur sapa, mengobrol saat bertemu.
2. Dampak-dampak yang terjadi setelah banyaknya pendatang baru di desa Wirakanan yaitu menambah kenalan baru, teman baru dan sodara baru karena adanya masyarakat yang pindah di desa wirakanan, sosialisasi menjadi baik dan jika perlu bantuan atau hal lain bisa saling membantu satu sama lain. Banyak pengalaman baru dari masing-masing masyarakat yang didapatkan dari masyarakat lokal maupun masyarakat pendatang. Kebiasaan adat dan budaya yang berbeda yang mereka bawa dari tempat yang sebelumnya dengan disini kan pasti berbeda.
3. Faktor penghambat interaksi masyarakat pendatang dengan masyarakat lokal di desa wirakanan yaitu hambatan dalam berbahasa. Bahasa yang berbeda bisa menjadi hambatan hal ini dikarenakan kata yang diucapkan akan berbeda makna. Hambatan berbahasa dirasakan oleh masyarakat pendatang, karena Bahasa yang digunakan masyarakat lokal di desa wirakanan adalah bahasa jawa. Hambatan lainnya yaitu karakter masyarakat yang berbeda-beda ada yang suka dan yang tidak suka.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian diatas maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat lokal harus tetap mempertahankan bersikap baik, ramah dan sopan dengan masyarakat pendatang yang datang dari manapun itu. Masyarakat lokal tidak boleh memandang buruk masyarakat pendatang. Masyarakat lokal harus melihat terlebih dahulu mengenai sikap dan perilaku setiap masyarakat pendatang, supaya tidak muncul prasangka-prasangka yang kurang baik dengan masyarakat pendatang. Sehingga kehidupan dalam masyarakat pun akan tetap berjalan dengan baik dan damai.
2. Masyarakat pendatang, harus menyesuaikan diri dengan lingkungan baru yang kini ditempati. Masyarakat pendatang harus bersikap baik dan bisa mengimbangi dengan sosial setiap masyarakat lokal, supaya masyarakat lokal dapat menerima kehadiran masyarakat pendatang dengan baik dan merasa nyaman dengan adanya masyarakat pendatang yang ada di Desa Wirakanan ini.
3. Bagi Kepala Desa harus tetap memperhatikan masyarakatnya baik masyarakat lokal maupun masyarakat pendatang. Hal ini bertujuan agar masyarakat selalu bisa berinteraksi dengan baik. Apalagi jika didukung dengan kegiatan-kegiatan yang menjembatani para masyarakat untuk berinteraksi lebih baik lagi.
4. Bagi penulis semoga tulisan ini dapat bermanfaat untuk yang membacanya, dan dapat menjadi referensi yang baik untuk penelitian selanjutnya sehingga dapat melengkapi kekurangan yang ada dari penelitian ini.